



AXIATA DIGITAL LABS KEBIJAKAN DAN TATA CARA WHISTLEBLOWING / SPEAKING UP (PELAPORAN DAN PENGUNGKAPAN INFORMASI)

Effective Date: 01 July 2026

Tanggal Efektif:

Document No: ADL/HR/WB/ID/01

Nomor Dokumen:

Version: 1.0

Versi: 1.0

Policy Owner: Division – HR

Pemilik Kebijakan: Divisi

Classification: Public

Klasifikasi: Publik

This document and its contents are the property of Axiata Digital Labs (Private) Limited and PT Axiata Digital Labs Indonesia ("ADL"). Any dissemination, distribution, or copying of this document and attachments is strictly prohibited.

Dokumen ini beserta isinya adalah milik Axiata Digital Labs (Private) Limited dan PT Axiata Digital Labs Indonesia ("ADL"). Segala bentuk penyebaran, distribusi, atau penyalinan dokumen ini dan lampiran-lampirannya adalah dilarang keras.

 AXIATA DIGITAL LABS	<u>KEBIJAKAN HR</u> AXIATA DIGITAL LABS KEBIJAKAN DAN TATA CARA WHISTLEBLOWING / SPEAKING UP (PELAPORAN DAN PENGUNGKAPAN INFORMASI)		Version No:	1.0
			Issue Date:	01 July 2026
			Doc No:	ADL/HR/WB/ID/01
	Disiapkan oleh: Sindy Dayana Manager HR	Ditinjau oleh: Gayan Wickremeratne Head of Rewards and HR Operations	Disetujui oleh: Maheshi Gamage Chief People Officer	
Versi	Tanggal		Deskripsi Perubahan	
1.0	01/07/2026		Versi Terjemahan Awal	

This document and its contents are the property of Axiata Digital Labs (Private) Limited and PT Axiata Digital Labs Indonesia ("ADL"). Any dissemination, distribution, or copying of this document and attachments is strictly prohibited.

Dokumen ini beserta isinya adalah milik Axiata Digital Labs (Private) Limited dan PT Axiata Digital Labs Indonesia ("ADL"). Segala bentuk penyebaran, distribusi, atau penyalinan dokumen ini dan lampiran-lampirannya adalah dilarang keras.

Daftar Isi

	DEFINISI	4
1.	PENDAHULUAN	5
2.	RUANG LINGKUP	5
3.	APA YANG HARUS DIINFORMASIKAN PADA SAAT MELAPOR	6
4.	PERLINDUNGAN DARI TINDAKAN PEMBALASAN.....	7
5.	PEMROSESAN LAPORAN YANG DITERIMA.....	7
6.	PENGAWASAN DAN PENANGGUNGJAWAB KEBIJAKAN INI	8

This document and its contents are the property of Axiata Digital Labs (Private) Limited and PT Axiata Digital Labs Indonesia ("ADL"). Any dissemination, distribution, or copying of this document and attachments is strictly prohibited.

Dokumen ini beserta isinya adalah milik Axiata Digital Labs (Private) Limited dan PT Axiata Digital Labs Indonesia ("ADL"). Segala bentuk penyebaran, distribusi, atau penyalinan dokumen ini dan lampiran-lampirannya adalah dilarang keras.

DEFINISI

Istilah	Definisi
Axiata Group / Axiata Group Berhad	Perusahaan Induk PT Axiata Digital Labs Indonesia
BAC	Komite Audit / <i>Board Audit Committee</i>
BOD	Dewan Direksi / <i>Board of Directors</i>
GCIA	Group Chief Internal Auditor Axiata Group Berhad
Pelapor	Individu yang menyampaikan laporan terkait dugaan, indikasi, atau temuan atas pelanggaran, tindakan tidak etis, atau ketidakpatuhan.
Saluran Speak Up	Saluran Resmi Speak Up / Whistleblowing PT Axiata Digital Labs Indonesia yaitu https://axiatagroup.integrityline.com
Administrator saluran Speak Up	Terdiri dari Kepala Audit Internal dan anggota staf dari Unit Investigasi

This document and its contents are the property of Axiata Digital Labs (Private) Limited and PT Axiata Digital Labs Indonesia ("ADL"). Any dissemination, distribution, or copying of this document and attachments is strictly prohibited.

Dokumen ini beserta isinya adalah milik Axiata Digital Labs (Private) Limited dan PT Axiata Digital Labs Indonesia ("ADL"). Segala bentuk penyebaran, distribusi, atau penyalinan dokumen ini dan lampiran-lampirannya adalah dilarang keras.

1. PENDAHULUAN

- 1.1 Axiata Group Berhad dan anak perusahaannya, termasuk PT Axiata Digital Labs Indonesia (secara bersama-sama disebut sebagai “Axiata Group”) berkomitmen untuk menjunjung standar tertinggi perilaku yang sesuai hukum dan etika, dengan menunjukkan kejujuran, keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam semua perilaku dan transaksi.
- 1.2 Tujuan dari Kebijakan ini adalah untuk mengatur proses *Whistleblowing / Speaking Up*, membentuk mekanisme dan mendorong setiap orang yang memiliki hubungan dengan Axiata Group untuk menyuarakan dan melaporkan temuannya, termasuk setiap tindakan atau perilaku yang melanggar kode etik, pelanggaran nyata atau dugaan, perilaku ilegal atau tidak etis, tanpa rasa takut akan pembalasan atau perlakuan tidak adil.

2. RUANG LINGKUP

- 2.1 Kebijakan ini berlaku untuk Axiata Group, semua anak perusahaan Axiata Group yang sepenuhnya dimiliki dan untuk usaha patungan tersebut dan perusahaan lain di mana Axiata Group - secara langsung atau tidak langsung - memiliki kepentingan pengendali / mayoritas saham.
- 2.2 Karyawan, pemasok, mitra bisnis, kontraktor, pelanggan, rekanan, dan pemangku kepentingan / pihak rekanan lainnya harus menyuarakan temuan mereka (“Pelapor”), selama ada keyakinan atau dasar yang wajar untuk temuan tersebut dan pengungkapan dilakukan dengan itikad baik dan bukan untuk keuntungan pribadi atau dimotivasi oleh niat jahat.
- 2.3 Pelapor harus memastikan bahwa rumor atau informasi desas-desus saja bukanlah dasar yang tepat untuk membuat laporan.
- 2.4 Saluran resmi Speak Up (<https://axiatagroup.integrityline.com>) dapat digunakan untuk melaporkan segala temuan terkait praktik bisnis Axiata Group dan ketidakpatuhan, namun tidak terbatas pada, area yang disebutkan di bawah ini. Saluran ini tidak dimaksudkan untuk melaporkan keluhan pelanggan atau untuk menanyakan layanan apa pun yang disediakan Axiata Group kepada pelanggannya. Agar kami dapat melayani Anda dengan lebih baik, silakan kunjungi situs web PT Axiata Digital Labs Indonesia atau hubungi nomor layanan pelanggan setempat.

(a) Penyalahgunaan Kekuasaan / Kewenangan

(b) Akuntansi, pengendalian internal, audit atau IT

(c) Anti persaingan

(d) Pelanggaran kebijakan perusahaan

(e) Suap & korupsi

This document and its contents are the property of Axiata Digital Labs (Private) Limited and PT Axiata Digital Labs Indonesia (“ADL”). Any dissemination, distribution, or copying of this document and attachments is strictly prohibited.

Dokumen ini beserta isinya adalah milik Axiata Digital Labs (Private) Limited dan PT Axiata Digital Labs Indonesia (“ADL”). Segala bentuk penyebaran, distribusi, atau penyalinan dokumen ini dan lampiran-lampirannya adalah dilarang keras.

- (f) Kerahasiaan atau privasi data
- (g) Konflik kepentingan
- (h) Penipuan & pelanggaran kepercayaan
- (i) Hadiah, sponsor, sumbangan, hiburan & keramahtamahan
- (j) Pelecehan, perundungan & tindakan kekerasan seksual
- (k) Kesehatan, Keselamatan, Keamanan & Lingkungan
- (l) Transaksi orang dalam
- (m) Malpraktek
- (n) Penyalahgunaan aset perusahaan, pencurian, atau penggunaan sumber daya secara tidak semestinya
- (o) Penyalahgunaan media sosial atau komunikasi bisnis
- (p) Pencucian Uang
- (q) Tindakan pembalasan karena pelaporan / *Speaking Up*
- (r) Penyalahgunaan zat aditif atau atau obat-obatan terlarang
- (s) Pelanggaran hukum dan peraturan
- (t) Masalah lingkungan kerja dan sumber daya manusia

3. APA YANG HARUS DIINFORMASIKAN PADA SAAT MELAPOR

- 3.1 Pelaporan harus disampaikan melalui saluran resmi Speak Up yang tersedia 24 jam sehari, 7 hari seminggu, dan dapat digunakan oleh karyawan, pemasok, mitra bisnis, kontraktor, pelanggan, rekanan, dan pihak terkait / rekanan lainnya.
- 3.2 Saat menggunakan saluran resmi Speak Up, Pelapor diharuskan untuk memasukkan rincian faktual sebanyak mungkin, seperti latar belakang atau jenis temuan, kapan dan di mana hal itu terjadi, bukti pendukung lainnya (jika tersedia) dan orang-orang yang terlibat termasuk saksi. Selain itu, Pelapor sangat dianjurkan untuk mengungkapkan nama dan informasi kontakannya. Sekalipun demikian, Pelapor dapat memilih untuk tetap anonim jika dia menginginkannya.
- 3.3 Axiata Group akan melindungi kerahasiaan Pelapor dan informasi yang diungkapkan dengan

This document and its contents are the property of Axiata Digital Labs (Private) Limited and PT Axiata Digital Labs Indonesia ("ADL"). Any dissemination, distribution, or copying of this document and attachments is strictly prohibited.

Dokumen ini beserta isinya adalah milik Axiata Digital Labs (Private) Limited dan PT Axiata Digital Labs Indonesia ("ADL"). Segala bentuk penyebaran, distribusi, atau penyalinan dokumen ini dan lampiran-lampirannya adalah dilarang keras.

sangat serius. Jika orang tersebut memilih untuk mengungkapkan identitasnya, satu-satunya orang yang akan mengetahui detailnya adalah Administrator saluran Speak Up, Penyelidik dan / atau Tim Investigasi, dan personel berwenang terkait yang memiliki akses ke informasi yang direkam di bawah Kebijakan ini. Axiata Group tidak akan mengungkapkan identitas Pelapor kepada pihak lain, kecuali:

- (a) Axiata Group secara hukum berkewajiban untuk mengungkapkan identitas Pelapor; atau
- (b) Pengungkapan diperlukan jika dan ketika Axiata Group memutuskan untuk melaporkan kepada polisi, badan / otoritas terkait atau pengadilan; atau
- (c) Pengungkapan diperlukan untuk mencegah atau mengurangi ancaman terhadap kesehatan, keselamatan atau kesejahteraan Pelapor; atau
- (d) Pelapor memberikan persetujuannya untuk pengungkapan tersebut.

4. PERLINDUNGAN DARI TINDAKAN PEMBALASAN

- 4.1 Axiata Group berkomitmen untuk melindungi, dengan segala cara, siapa pun yang melaporkan atau menyampaikan temuan dengan itikad baik, dan mereka yang membantu proses penyelidikan, dari segala bentuk pembalasan. Penyelidik akan memberi tahu semua pihak yang terlibat dalam proses investigasi mengenai komitmen ini, dan melaporkan setiap tindakan balas dendam yang terjadi dalam proses penyelidikan tersebut.
- 4.2 Tidak ada pihak yang diperbolehkan melakukan pembalasan terhadap orang-orang yang melaporkan temuannya serta mereka yang membantu dalam penyelidikan. Siapa pun yang menjadi sasaran pembalasan harus melaporkannya melalui saluran Speak Up dan untuk memperkuat laporan tindakan pembalasan yang diterimanya dengan informasi atau dokumentasi yang faktual. Setiap pihak terlepas dari penunjukannya, jika terbukti bersalah atas pembalasan terhadap orang-orang ini, akan dikenakan tindakan disipliner.
- 4.3 Jika orang yang melaporkan temuan tersebut ternyata terlibat, dia tidak akan diberikan kekebalan dari penyidikan, tindakan disipliner, tuntutan pidana dan / atau pertanggungjawaban perdata. Hal yang sama berlaku untuk siapa pun yang membantu dalam penyelidikan. Namun, Axiata Group akan mempertimbangkan pengungkapan dan kerja sama dalam penyelidikan saat menentukan tindakan disipliner atau tindakan lainnya.

5. PEMROSESAN LAPORAN YANG DITERIMA

- 5.1 Laporan yang dilaporkan melalui saluran resmi Speak Up akan diterima oleh Administrator saluran Speak Up, yang akan menilai laporan berdasarkan informasi yang diberikan oleh Pelapor seperti isi temuan, kapan dan di mana dugaan pelanggaran itu terjadi, rincian orang yang terlibat, saksi, bukti pendukung dan informasi lain yang tersedia dan relevan.
- 5.2 Keluhan karyawan atau keluhan terkait ketenagakerjaan akan dirujuk ke Departemen *Human Resources Department* PT Axiata Digital Labs Indonesia untuk ditangani sesuai dengan

This document and its contents are the property of Axiata Digital Labs (Private) Limited and PT Axiata Digital Labs Indonesia ("ADL"). Any dissemination, distribution, or copying of this document and attachments is strictly prohibited.

Dokumen ini beserta isinya adalah milik Axiata Digital Labs (Private) Limited dan PT Axiata Digital Labs Indonesia ("ADL"). Segala bentuk penyebaran, distribusi, atau penyalinan dokumen ini dan lampiran-lampirannya adalah dilarang keras.

kebijakan dan prosedur mereka yang berlaku.

- 5.3 Jika laporan yang dilaporkan memerlukan penyelidikan, Administrator saluran Speak Up akan menugaskan penyidik untuk melakukan penyelidikan secara adil, obyektif dan rahasia, dalam jangka waktu yang wajar tergantung pada jenis laporan.
- 5.4 Seluruh karyawan PT Axiata Digital Labs Indonesia diwajibkan untuk bekerja sama dalam penyelidikan apabila diminta. Hal ini termasuk menghadiri wawancara dan memberikan semua dokumen dan informasi dalam bentuk apapun (elektronik atau fisik). Karyawan harus menjaga kerahasiaan penyelidikan. Kegagalan untuk mematuhi persyaratan ini dapat mengakibatkan diambilnya tindakan disipliner.
- 5.5 Setelah investigasi selesai, laporan akan disiapkan dan diserahkan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan *Speaking Up / Whistleblowing Governance Matrix* Axiata Group.
- 5.6 Konsekuensi, termasuk tindakan disipliner, harus dilakukan sesuai dengan Kebijakan Disiplin dan Kode Etik Axiata Digital Labs; didokumentasikan dan dipantau. Jika temuan suatu kasus mengungkapkan kemungkinan tindak pidana, kasus tersebut akan diteruskan ke Komite Audit ("BAC") dan Dewan Direksi ("BOD") Axiata Digital Labs untuk dipertimbangkan, termasuk melaporkan perkara pidana kepada polisi atau badan / otoritas terkait jika pelaporan tersebut diwajibkan oleh hukum yang berlaku berdasarkan hasil investigasi.
- 5.7 Orang yang melaporkan temuan tersebut akan diinformasikan tentang status dan / atau kemajuan penyelidikan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Axiata Group.
- 5.8 Rincian temuan yang diutarakan (baik yang diselidiki atau tidak) harus dikelola. Masing-masing status, laporan, dokumen pendukung, bukti, dan pemantauan tindakan korektif harus disimpan dengan aman oleh Administrator saluran Speak Up dengan jangka waktu penyimpanan minimum selama tujuh (7) tahun atau sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia, mana yang lebih lama.
- 5.9 Setiap kebocoran atau pengungkapan terhadap hasil investigasi kepada pihak yang tidak berwenang akan diperlakukan sebagai kesalahan besar dan dikenakan tindakan disipliner, sebagaimana diatur dalam Kebijakan Disiplin Axiata Digital Labs yang berlaku.

6. PENGAWASAN DAN PENANGGUNGJAWAB KEBIJAKAN INI

- 6.1 BAC Axiata Group Berhad memiliki tanggung jawab penuh dan mengawasi pelaksanaan Kebijakan ini. Axiata Group Chief Internal Auditor ("GCIA") memiliki tanggung jawab sehari-hari untuk mengelola dan melaksanakan Kebijakan ini secara langsung dan melapor kepada BAC. Penggunaan dan efektivitas Kebijakan ini akan dipantau dan ditinjau secara berkala oleh GCIA.
- 6.2 Pemilik Kebijakan ini adalah GCIA yang akan bertanggung jawab untuk terhadap setiap perubahan dan pembaruan setelah mendapatkan persetujuan dari BAC untuk semua perubahan dan pembaruan dan mendistribusikannya kepada pihak-pihak terkait.
- 6.3 Kebijakan ini akan ditinjau setiap tiga (3) tahun untuk menilai efektivitasnya.

This document and its contents are the property of Axiata Digital Labs (Private) Limited and PT Axiata Digital Labs Indonesia ("ADL"). Any dissemination, distribution, or copying of this document and attachments is strictly prohibited.

Dokumen ini beserta isinya adalah milik Axiata Digital Labs (Private) Limited dan PT Axiata Digital Labs Indonesia ("ADL"). Segala bentuk penyebaran, distribusi, atau penyalinan dokumen ini dan lampiran-lampirannya adalah dilarang keras.

Pengendalian Dokumen dan Rekaman			
Versi	Tanggal Rilis	Deskripsi / Rangkuman Perubahan	Disetujui dan diperiksa oleh
1.0	28 Mei 2020	Versi awal yang disiapkan untuk digunakan oleh Axiata Group Berhad dan anak perusahaannya, usaha patungan dan perusahaan lain di mana Axiata - secara langsung atau tidak langsung - memiliki kepentingan pengendali / mayoritas saham.	Disetujui dan diadopsi oleh BOD Axiata Group Berhad melalui Keputusan Sirkuler Direksi [No. 21-20] tanggal 28 Mei 2020.
1.1	28 September 2021	URL untuk Saluran Speak Up diperbaharui karena perubahan penyedia jasa layanan.	Diperbaharui oleh GCIA pada tanggal 28 September 2021.
1.2	28 Mei 2025	Paragraf berikut telah diperbaharui: 5.4: Kerja sama karyawan selama investigasi; 5.8: Periode retensi minimum; dan 6.3: Frekuensi Peninjauan Kebijakan	Disetujui dan diadopsi oleh BOD Axiata Group Berhad melalui Keputusan Sirkuler Direksi [No. 04-25] tanggal 28 Mei 2025.

This document and its contents are the property of Axiata Digital Labs (Private) Limited and PT Axiata Digital Labs Indonesia ("ADL"). Any dissemination, distribution, or copying of this document and attachments is strictly prohibited.

Dokumen ini beserta isinya adalah milik Axiata Digital Labs (Private) Limited dan PT Axiata Digital Labs Indonesia ("ADL"). Segala bentuk penyebaran, distribusi, atau penyalinan dokumen ini dan lampiran-lampirannya adalah dilarang keras.